BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Anitasari (2005), kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi. Hal ini terlihat dari 90% penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh penduduk Indonesia. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi.

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Menurut Susanti (2013) *dalam* Yulianti (2019), ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain: *gingivitis* kehamilan, periodontitis kehamilan, karies gigi, tumor kehamilan, erosi gigi dan mobilitas gigi.

Menurut Sriyono (2009), perilaku pemeliharaan diri masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan mulut indikatornya adalah variabel menyikat gigi, menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan. Data waktu menyikat gigi menunjukkan bahwa perilaku pemeliharaan

diri masyarakat waktu menyikat gigi menunjukkan bahwa perilaku pemeliharaan diri masyarakat Indonesia dalam kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah.

Menurut Applonia, B. Priyono, dan N. Widyanti (2014), kebutuhan akan kesehatan gigi pada ibu hamil tidak didukung oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi. Penelitian Melissa. (2014) dalam Sriwijayanti, W., R. Mawarti, dan N.E. Sunarsih. (2016), menunjukkan peradangan gusi pada ibu hamil berkaitan dengan tingkat pengetahuan selama kehamilan. Pengetahuan mengenai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat membantu mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut sehingga meminimalkan terjadinya periodontitis pada ibu hamil. Pencegahan penyakit gigi pada ibu hamil adalah menyikat gigi setiap hari dengan benar.

Kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi prioritas yang kesekian bagi sebagian orang. Gigi dan mulut merupakan “Pintu Gerbang” masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Munadirah, 2017). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018), menunjukan penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,4% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menyatakan bahwa penduduk Indonesia 94,7% sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari. Namun dari persentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar, yaitu minimal dua kali sesudah makan pagi dan malam sebelum tidur. Provinsi Bali dari 92,9% masyarakat yang telah menyikat gigi setiap hari, hanya 5,3% saja yang menyikat gigi dengan waktu yang benar

(Kemenkes RI 2018). Data diatas menyatakan bahwa masih rendahnya angka menyikat gigi yang benar dari masyarakat Indonesia, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar.

Menurut Machfoedz (2006), perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan dengan giat dan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat gigi dilakukan pada seluruh permukaan gigi dan teratur dilakukan minimal dua kali sehari. Waktu yang tepat menyikat gigi adalah selesai sarapan dan sebelum tidur malam.

Kurikulum Pendidikan di Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Denpasar, khususnya pada tingkat akhir, setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Interprofesional Education* (IPE) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021 dengan tujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran interprofesional berbasis pendekatan keluarga. Pada tahun ajaran 2020/2021 sasaran utama KKN IPE adalah Ibu Hamil. Kelompok mahasiswa yang melaksanakan KKN IPE di Kabupaten Gianyar memiliki sasaran Ibu Hamil sebanyak 48 orang.

Berdasarkan laporan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN*) Interprofesional Education* (IPE) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021 di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 79% anggota keluarga menyikat gigi sebanyak dua kali sehari, dan 21% anggota keluarga yang menyikat gigi sebanyak tiga kali sehari. Namun belum diketahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi.

Menurut Koesoemawati (2020), banyak yang belum mengetahui bahwa selama pandemi COVID-19 ini, masyarakat dihimbau untuk menunda perawatan

gigi atau tidak datang ke praktek dokter gigi. Hal ini karena dokter gigi dianggap profesi yang paling beresiko terhadap COVID-19 selain petugas medis yang langsung menangani pasien COVID-19. Kita tahu bahwa penyebaran COVID-19 adalah melalui droplet. Droplet merupakan percikan saliva atau cairan rongga mulut. Dokter gigi bekerja dalam jarak dekat dengan droplet rongga mulut pasien, dikhawatirkan akan terjadi penularan baik antara pasien dengan dokter maupun antara pasien dengan pasien, karena tidak ada yang tahu siapa diantara kita yang menjadi silent carrier COVID-19. *Silent carrier* COVID-19 adalah seseorang yang tidak mengetahui dirinya membawa virus tersebut, selain itu perawatan gigi berisiko karena tindakan yang menyebabkan terjadinya aerosol. Pada kasus-kasus darurat harus diperiksakan ke dokter gigi yaitu kasus nyeri tak tertahankan, gusi bengkak infeksi, perdarahan yang tidak terkontrol dan trauma pada gigi dan tulang wajah akibat kecelakaan. Selama kasus COVID-19 masih merebak di dunia dan masyarakat disarankan berada di rumah guna memutus rantai penyebaran virus. Agar gigi tidak sakit, ada baiknya masyarakat ikut menjaga kesehatan giginya. Tujuannya agar tidak mengalami masalah gigi yang berakhir pada kunjungan ke dokter.

Berdasarkan paparan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut: Bagaimana pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

a. Menghitung frekuensi ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

b. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

c. Mengetahui modus pengetahuan tentang menyikat gigi ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

d. Menghitung frekuensi ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.

e. Mengetahui rata-rata keterampilan tentang menyikat gigi ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

f. Mengetahui modus keterampilan tentang menyikat gigi ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

g. Mengetahui frekuensi keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan tentang menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar, khususnya Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar.
2. Sebagai masukan bagi instansi khususnya tenaga kesehatan Puskesmas Gianyar, sebagai sumber informasi dan masukan dalam upaya penanganan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar.
3. Sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut.